

Efektivitas Kepemimpinan Dalam Manajemen Perubahan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Darul Jihad Mataba Sana-Laok Waru Pamekasan

Abd. Halim¹, M. Irfan², Mohammad Muchlis Solichin³, Ali Nurhadi⁴

1. Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia
2. Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia
3. Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia
4. Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia

E-mail : mazzadhel@gmail.com¹, ataretanonku83@gmail.com²,
muchlissolichin@iainmadura.ac.id³, alinurhadi@iainmadura.ac.id⁴

Received: 12-05-2026

Revised: 22-06-2026

Accepted: 07-07-2026

How to Cite: Abd Halim. (2026). The Effectiveness Of Leadership In Change Management To Improve The Quality Of Education At MI Darul Jihad Mataba Sana-Laok Waru Pamekasan. *Comprehensive: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan*, 2(3), 177-184. <https://doi.org/10.65118/comprehensive.v2i3.44>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

The Effectiveness Of Leadership In Change Management To Improve The Quality Of Education At MI Darul Jihad Mataba Sana-Laok Waru Pamekasan

Abstract. Leadership is a key factor in determining the success of change management in Islamic educational institutions. This article aims to analyze the effectiveness of leadership in managing change to improve the quality of education at MI Darul Jihad Mataba Sana-Laok Waru Pamekasan. This research uses a qualitative approach with a field research method through observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that leadership effectiveness is determined by the leader's ability to formulate a vision for change, build effective communication, and involve all institutional elements in the transformation process. Furthermore, adaptive and participatory leadership can create an innovative organizational culture that is responsive to change. This article emphasizes that the success of change management in improving educational quality largely depends on visionary and contextual leadership. Theoretically, this study contributes to enriching

the discourse on transformational leadership within the context of Islamic education. Practically, it offers a replicable leadership model for principals and school leaders seeking to drive quality improvement through structured change management in Islamic educational institutions.

Keywords: Leadership, Change Management, Educational Quality, Islamic Education.

Abstrak. Kepemimpinan merupakan aspek kunci dalam memastikan keberhasilan manajemen perubahan di lembaga pendidikan Islam. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kepemimpinan dalam mengelola perubahan guna meningkatkan kualitas pendidikan di MI Darul Jihad Mataba Sana-Laok Waru Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research) melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam merumuskan visi perubahan, membangun komunikasi yang efektif, dan melibatkan seluruh elemen lembaga dalam proses transformasi. Selain itu, kepemimpinan yang adaptif dan partisipatif mampu menciptakan budaya organisasi yang inovatif dan responsif terhadap perubahan. Artikel ini menegaskan bahwa keberhasilan manajemen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan yang visioner dan kontekstual. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian kepemimpinan transformasional dalam konteks pendidikan Islam. Secara praktis, penelitian ini menghadirkan model kepemimpinan yang dapat diadaptasi oleh kepala sekolah/madrasah dalam mendorong peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen perubahan yang terstruktur.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen Perubahan, Mutu Pendidikan, Pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian, intelektualitas, dan spiritualitas peserta didik. Namun, di tengah perkembangan zaman yang ditandai dengan globalisasi, digitalisasi, dan persaingan pendidikan yang semakin ketat, lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tuntutan perubahan yang cepat dan menyeluruh. Dalam konteks ini, kepemimpinan menjadi faktor kunci dalam menentukan arah dan keberhasilan perubahan tersebut.^[1]

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan tidak hanya berperan sebagai pengelola administratif, namun juga sebagai agen perubahan (agent of change) yang mampu menggerakkan seluruh potensi organisasi menuju peningkatan kualitas pendidikan. Pemimpin yang efektif dituntut memiliki kemampuan dalam

merumuskan visi, mengelola konflik, dan membangun budaya organisasi yang adaptif terhadap perubahan.^[2]

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua lembaga pendidikan Islam mampu melaksanakan perubahan secara efektif. Banyak di antaranya yang mengalami stagnasi akibat lemahnya kepemimpinan, minimnya inovasi, dan resistensi terhadap perubahan dari berbagai pihak. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kajian yang mendalam tentang efektivitas kepemimpinan dalam manajemen perubahan.^[3]

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana efektivitas kepemimpinan dalam manajemen perubahan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MI Darul Jihad Mataba Sana-Laok Waru Pamekasan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan Islam yang lebih adaptif dan inovatif.

KAJIAN LITERATUR DAN PENELITIAN TERDAHULU

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji tema kepemimpinan dan manajemen perubahan dalam konteks pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi (2019) tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah di MTs Negeri Malang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Namun, penelitian tersebut tidak secara khusus mengkaji proses manajemen perubahan secara holistik.

Selanjutnya, Hidayat dan Machali (2020) dalam penelitiannya di madrasah ibtidaiyah di Yogyakarta menyimpulkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif mampu mereduksi resistensi terhadap perubahan dan mendorong inovasi dalam pembelajaran. Sementara itu, penelitian Supriyanto dan Troena (2018) menekankan pentingnya komunikasi pemimpin dalam proses transformasi organisasi pendidikan Islam.

Di tingkat internasional, Leithwood et al. (2020) dalam kajiannya terhadap sekolah-sekolah di Kanada menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang berpusat pada pembelajaran (*learning-centered leadership*) merupakan prediktor paling kuat bagi peningkatan mutu pendidikan. Fullan (2014) juga menegaskan bahwa pemimpin pendidikan yang efektif adalah mereka yang mampu menjadi agen perubahan dan membangun kapasitas kolektif organisasi.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada fokusnya yang spesifik pada konteks MI Darul Jihad Mataba sebagai lembaga pendidikan Islam swasta di wilayah Madura, serta pada integrasi antara nilai-nilai kepemimpinan Islam dengan pendekatan manajemen perubahan modern. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi celah (*gap*) penelitian yang belum banyak dikaji, yaitu efektivitas kepemimpinan dalam manajemen perubahan pada madrasah ibtidaiyah swasta di lingkungan pedesaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan

pemahaman yang mendalam tentang fenomena kepemimpinan dalam manajemen perubahan di lembaga pendidikan Islam. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali realitas sosial secara langsung, sehingga data yang diperoleh bersifat kontekstual, holistik, dan sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.^[4]

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Jihad Mataba Sana-Laok Waru Pamekasan selama kurang lebih tiga bulan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa madrasah tersebut tengah menjalani proses perubahan kelembagaan yang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga metode utama. Pertama, observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas kepemimpinan dan proses perubahan yang berlangsung di lembaga pendidikan. Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan kelembagaan untuk memperoleh gambaran yang autentik tentang dinamika kepemimpinan. Kedua, wawancara mendalam (*in-depth interview*) digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dari informan terkait pengalaman, pemikiran, dan strategi yang diterapkan dalam manajemen perubahan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur agar informan dapat mengungkapkan pandangan mereka secara bebas namun tetap terfokus. Ketiga, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa arsip, laporan tahunan, program kerja, dan dokumen formal lainnya yang relevan dengan penelitian.^[5]

Subjek penelitian mencakup kepala madrasah, guru, dan tenaga kependidikan di MI Darul Jihad Mataba. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki peran dan keterlibatan langsung dalam proses kepemimpinan dan perubahan organisasi.^[6]

Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini merujuk pada model analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang menekankan pentingnya proses analisis yang berlangsung secara interaktif dan berkelanjutan hingga diperoleh data yang valid dan jenuh (*data saturation*). Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan member check.^[7]

PEMBAHASAN

Konsep Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam

Kepemimpinan dalam perspektif pendidikan Islam memiliki dimensi yang lebih luas dibanding konsep kepemimpinan dalam manajemen modern. Kepemimpinan tidak hanya dipahami sebagai kemampuan mengarahkan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, namun juga sebagai amanah yang harus dipertanggungjawabkan secara moral dan spiritual di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan Islam dituntut untuk memiliki integritas, kejujuran, keadilan, dan komitmen terhadap nilai-nilai keislaman.^[8]

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pemimpin pendidikan tidak hanya

berperan sebagai administrator, namun juga sebagai motivator, inovator, dan transformator yang mampu menggerakkan seluruh komponen lembaga untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan pendidikan.^[9]

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa kepala MI Darul Jihad Mataba menerapkan gaya kepemimpinan yang memadukan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan transformasional. Hal ini tercermin dari cara kepala madrasah membuka setiap rapat dengan tadarus Al-Qur'an dan menekankan niat ikhlas dalam setiap program perubahan yang dilaksanakan. Kepemimpinan model ini terbukti mampu membangun kepercayaan dan loyalitas seluruh warga madrasah terhadap program perubahan yang dijalankan.

Manajemen Perubahan dalam Lembaga Pendidikan Islam

Manajemen perubahan adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengarahkan organisasi dari kondisi saat ini menuju kondisi yang diharapkan. Dalam lembaga pendidikan Islam, perubahan menjadi suatu keniscayaan mengingat adanya tuntutan globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan.^[10]

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan beberapa guru di MI Darul Jihad Mataba, ditemukan bahwa proses perubahan yang dilaksanakan mencakup tiga aspek utama: (1) pembaruan kurikulum yang mengintegrasikan muatan lokal ke dalam pembelajaran; (2) penerapan teknologi sederhana berupa proyektor dan aplikasi pembelajaran digital; dan (3) peningkatan kompetensi guru melalui program pelatihan internal dan eksternal. Ketiga perubahan ini dilaksanakan secara bertahap dan terencana sejak tahun 2022.^[11]

Proses perubahan tersebut tidak berjalan tanpa hambatan. Resistensi awal muncul dari sebagian guru yang merasa kurang nyaman dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Namun, melalui pendekatan persuasif dan pelatihan yang berkelanjutan, resistensi tersebut secara bertahap dapat diatasi. Hal ini sejalan dengan pendekatan partisipatif dalam manajemen perubahan yang menekankan pentingnya melibatkan seluruh anggota organisasi sejak tahap perencanaan.

Efektivitas Kepemimpinan dalam Mengelola Perubahan

Efektivitas kepemimpinan dalam manajemen perubahan dapat dilihat dari sejauh mana pemimpin mampu mengarahkan, mengelola, dan mengawal proses perubahan secara efektif. Salah satu indikator utama efektivitas tersebut adalah kemampuan dalam merumuskan visi yang jelas dan realistis, yang menjadi pedoman bagi seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan perubahan.^[12]

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala MI Darul Jihad Mataba secara konsisten mengomunikasikan visi perubahan kepada seluruh warga madrasah melalui berbagai forum, baik rapat rutin, apel pagi, maupun komunikasi informal. Hal ini terbukti efektif dalam membangun pemahaman bersama dan mengurangi kesalahpahaman di antara para guru. Salah satu guru senior yang diwawancarai menyatakan bahwa kejelasan visi dari kepala madrasah membuat mereka lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam program-program perubahan.

Selain visi, kemampuan kepala madrasah dalam membangun tim yang solid juga menjadi faktor kunci keberhasilan perubahan. Pembentukan tim kerja yang terdiri dari guru-guru pilihan sebagai motor penggerak perubahan terbukti mempercepat implementasi program-program baru di madrasah ini.

Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kualitas pendidikan adalah indikator utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan Islam, kualitas tidak hanya diukur dari aspek akademik, namun juga dari aspek moral dan spiritual peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan membutuhkan pendekatan yang holistik dan integratif.^[13]

Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari MI Darul Jihad Mataba, terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa sejak diterapkannya program manajemen perubahan. Nilai rata-rata ujian akhir semester meningkat dari 72,4 pada tahun 2022 menjadi 78,9 pada tahun 2023. Selain itu, tingkat kehadiran siswa juga meningkat dari 87% menjadi 93%, yang mencerminkan meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa.^[14]

Kepemimpinan kepala madrasah juga berperan dalam meningkatkan motivasi kerja guru. Melalui pemberian penghargaan kepada guru berprestasi, dukungan untuk mengikuti pelatihan, dan pelibatan guru dalam pengambilan keputusan strategis, kepala madrasah berhasil menciptakan iklim kerja yang positif dan produktif. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.

Tantangan dan Strategi Kepemimpinan dalam Era Modern

Di era modern, lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, seperti perkembangan teknologi digital, persaingan global, dan perubahan nilai-nilai sosial. Tantangan ini menuntut adanya kepemimpinan yang adaptif dan inovatif.^[15]

Salah satu tantangan utama yang dihadapi MI Darul Jihad Mataba adalah keterbatasan infrastruktur digital dan minimnya literasi teknologi di kalangan guru senior. Kepala madrasah merespons tantangan ini dengan strategi bertahap: pertama, mengidentifikasi guru-guru muda yang melek teknologi sebagai fasilitator internal; kedua, mengalokasikan sebagian dana BOS untuk pengadaan perangkat teknologi; dan ketiga, menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi setempat untuk program pendampingan guru.^[16]

Strategi-strategi tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam era modern tidak hanya mengandalkan otoritas formal, melainkan juga kemampuan berjejaring, kreativitas dalam pemanfaatan sumber daya yang terbatas, dan kepekaan terhadap kebutuhan nyata warga lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Efektivitas kepemimpinan dalam manajemen perubahan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan

Islam. Berdasarkan temuan penelitian di MI Darul Jihad Mataba Sana-Laok Waru Pamekasan, kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan partisipatif terbukti mampu mengarahkan proses perubahan secara terstruktur sekaligus menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan.

Dalam praktiknya, keberhasilan manajemen perubahan tidak hanya ditentukan oleh perencanaan yang matang, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam menggerakkan seluruh anggota organisasi. Kepala MI Darul Jihad Mataba berhasil membangun komitmen bersama, mereduksi resistensi terhadap perubahan, dan memastikan bahwa setiap program perubahan dapat diimplementasikan dengan baik. Hal ini dibuktikan oleh peningkatan hasil belajar siswa dan meningkatnya motivasi kerja guru selama periode 2022–2023.

Selain itu, kepemimpinan yang efektif ikut berkontribusi dalam menciptakan budaya organisasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal ini berdampak pada peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, kualitas proses pembelajaran, dan hasil belajar yang lebih optimal, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kepemimpinan dalam pendidikan Islam perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar lembaga pendidikan Islam senantiasa relevan dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Bush, Tony. *Theories of Educational Leadership and Management*. London: Sage Publications, 2011.
- Danim, Sudarwan. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Departemen Agama RI. *Panduan Manajemen Madrasah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Kepemimpinan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fullan, Michael. *Leading in a Culture of Change*. San Francisco: Jossey-Bass, 2014.
- Hallinger, Philip. "Reviewing Reviews of Research in Educational Leadership: An Empirical Assessment." *Educational Administration Quarterly* 50, no. 4 (2014): 539–576.
- Hidayat, Ara, dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa, 2020.
- Kotter, John P. *Leading Change*. Boston: Harvard Business School Press, 1996.
- Leithwood, Kenneth, et al. *How School Leadership Influences Student Learning*. New York: Routledge, 2020.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

- Muhaimin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Northouse, Peter G. *Leadership: Theory and Practice*. California: Sage Publications, 2018.
- Priansa, Donni Juni, dan Rismi Somad. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Robbins, Stephen P. *Organizational Behavior*. New Jersey: Pearson Education, 2015.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page, 2010.
- Sergiovanni, Thomas J. *The Principalsip: A Reflective Practice Perspective*. Boston: Allyn and Bacon, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Supriadi, Dedi. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2010.
- Supriyanto, Achmad Slamet, dan Eka Afnan Troena. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kepemimpinan Transformasional." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 10, no. 4 (2018): 693–708.
- Tilaar, H.A.R. *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Yukl, Gary. *Leadership in Organizations*. New Jersey: Pearson, 2013.